

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Kurangnya kepercayaan diri pada anak dapat menjadi masalah jika sifat ini berkelanjutan, yaitu menyebabkan potensi anak menjadi terkubur dan anak tidak berkembang secara optimal sesuai dengan potensinya, berdasarkan hal tersebut begitu pentingnya pembelajaran gerak dan lagu bagi anak usia dini dalam meningkatkan kepercayaan diri dan melatih ketajaman pendengaran, daya konsentrasi anak terutama pada aspek kecerdasan emosional, kecerdasan musikal dan kecerdasan kinestetik, motorik kasar, dan motorik halus, untuk meningkatkan / mengembangkan kemampuan mengolah, mengontrol gerakan tubuh, meningkatkan keterampilan serta cara hidup sehat sehingga menunjang pertumbuhan jasmani yang sehat, kuat dan terampil.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil pengamatan pra siklus ada beberapa anak yang ditemani orang tuanya dan anak masih terlihat malu dengan teman-teman yang baru dan ada anak yang belum berani untuk tampil kedepan kelas. Dan berdasarkan hasil observasi selama empat hari gambaran bahwa kepercayaan diri anak PAUD Bani Shaleh belum memuaskan. Hal ini dilihat dari kemampuan anak melalui data yang diambil sebanyak 7 orang anak yang termasuk kategori kurang, 1 orang anak yang termasuk kategori cukup, dan 2 orang anak yang termasuk kategori baik.

Deskripsi penerapan aktivitas gerak dan lagu untuk meningkatkan kepercayaan diri anak PAUD Bani Shaleh berdasarkan permasalahan yang didapat peneliti melakukan perencanaan, pelaksanaan, refleksi dari setiap siklus yang dilakukan. Untuk siklus I hasil pencapaian anak masih belum terlaksana secara maksimal hal tersebut terlihat pada saat anak melakukan kegiatan masih kurang fokus dan kurangnya antusias anak. Untuk siklus II hasil pencapaian anak PAUD Bani Shaleh mengalami peningkatan yang cukup baik. Dan penelitian sudah cukup memenuhi indikator keberhasilan dalam penelitian kelas ini.

Terlihat dari hasil dalam peningkatan perkembangan kegiatan penelitian, yaitu pada tahap observasi awal 20% yang meningkat pada siklus I yaitu 60% dan meningkat kembali pada siklus II sebesar 90% dengan hasil tersebut maka siklus III tidak diperlukan. Berdasarkan analisis tersebut maka dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian yang sejalan dengan hipotesis penelitian yang berbunyi bahwa. Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak melalui Aktivitas gerak dan lagu pada Kelompok A PAUD Bani Shaleh dapat diterima keberadaannya.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran yang diajukan

oleh penulis sebagai berikut:

1. Bagi guru, hendaknya guru lebih memperhatikan perilaku atau sosial emosional anak. Khususnya perilaku kepercayaan diri, sifat atau perilaku kurang kepercayaan diri ini dapat menjadi masalah jika sifat ini berkelanjutan, yaitu menyebabkan potensi anak menjadi terkubur dan anak tidak berkembang secara optimal sesuai dengan potensinya. Apabila sifat kepercayaan diri anak dapat optimal dengan baik maka sifat ini akan menjadi bekal positif dimasa yang akan datang. Untuk dapat meningkatkan kepercayaan diri anak, anak harus terlibat langsung dan diasah mentalnya dengan menampilkan hasil karyanya didepan orang lain dan anak harus sering diberi motivasi atau pujian pada usaha dan kerja kerasnya, selalu tanggapilah keluhan anak secara serius.
2. Bagi sekolah, hendaknya dari pihak sekolah memberikan dukungan bagi terlaksananya kegiatan pembelajaran yang bermakna bagi anak. Dengan memberikan kegiatan secara langsung, dan memfasilitasi anak dengan media pembelajaran yang dapat meningkatkan perkembangan anak.
3. Bagi peneliti, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi ataupun acuan sebagai dasar penelitian berikutnya yang ada kaitannya dengan peningkatan kepercayaan diri anak.